

SKRIPSI

**PERAN DAN KEPENTINGAN PEMANGKU DALAM
PENGELOLAAN PRODUKSI PADI RAWA LEBAK DI
DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ROLES AND STAKEHOLDERS INTERESTS IN MANAGEMENT
WATER SWAMP RICE PRODUCTION AT PELABUHAN
DALAM VILLAGE PEMULUTAN DISTRICT OGAN ILIR
REGENCY***



**Aas Haryati
05011181520027**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

PERAN DAN KEPENTINGAN PEMANGKU DALAM PENGELOLAAN PRODUKSI PADI RAWA LEBAK DI DESA PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Aas Haryati
05011181520027

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

AAS HARYATI. Roles and Stakeholders Interest in Management Water Swamp Rice production At Pelabuhan Dalam Pemulutan District Ogan Ilir Regency. (Supervised By **DESSY ADRIANI** and **EKA MULYANA**).

The purpose of this study are to: (1) to identify all stakeholders who are responsible for managing Water Swamp Rice Production at Pelabuhan Dalam Pemulutan village District Ogan Ilir Regency, (2) to analyzieng stakeholders' role and interest in managing the production of swamp rice at Pelabuhan Dalam village Pemulutan District Ogan Ilir Regency, and (3) to recognizieng the connection between role and stakeholder to managing the production of swamp rice at Pelabuhan Dalam Pemulutan District Ogan Ilir Regency. This research was done in the Pelabuhan Dalam village in Ogan Ilir District. Data collected from February 2019 to March 2019. The method used was the survey method by taking samples of 36 rice farmers selected by the simple random method of 350 rice farmers. Research on stakeholder roles and interests in the management of stakeholders' swamp production shows that: 1) There are 8 institutions that have different roles and interests in managing water swamp rice production, namely of Agricultural Services, Agriculture Extension Agencies, Marketing and Distribution Institutions, Cooperative, Villagers, Farmer Groups, Village Government Apparature and Sriwijaya University. 2) The Institusions interest and role in planning, enforcement, evaluation and monitoring with higher interests are Agricultural Services, Cooperative, Marketing and Distribution Institutions and villagers. While the institution with lower interests and role are the Village Government Apparatus, Sriwijaya University, Agriculture Extension Agencies and Farmer Groups. 3) The institution which have properly functioning of interest and role are Agricultural Services, Agriculture Extension Agencies, Marketing and Distribution Institutions and farmer groups and institutions which have interest and role whose functions need to be improved are Cooperative, villagers, Village Government Apparature and Sriwijaya University. It's based on the scientific method of IPA (*Importance Performance Analysis*) and is described through a cartesius diagram.

Key words: *Performance*, Rice, Roles, Swamp, Stakeholders

RINGKASAN

AAS HARYATI. Peran dan Kepentingan Pemangku dalam Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **EKA MULYANA**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengidentifikasi siapa saja pemangku kepentingan yang berperan terhadap pengelolaan produksi padi rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. (2) Menganalisis peran dan kepentingan pemangku terhadap pengelolaan produksi padi rawa lebak di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. (3) Mengetahui keterkaitan antara peran dan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan produksi padi rawa lebak di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Data yang dikumpulkan dan diproses dilakukan dari bulan Februari 2019 sampai Maret 2019. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan mengambil sampel sebanyak 36 petani padi yang dipilih dengan metode acak sederhana dari 350 petani padi. Hasil penelitian dari peran dan kepentingan pemangku dalam pengelolaan produksi padi rawa lebak menunjukkan bahwa : 1) Terdapat 8 lembaga yang memiliki peran dan kepentingan yang berbeda dalam pengelolaan produksi padi rawa lebak yaitu Dinas Pertanian, Lembaga Penyuluh Pertanian, Lembaga Pemasaran dan Distribusi, Koperasi, Penduduk Desa Sekitar, GAPOKTAN, Aparatur Pemerintah Desa dan Universitas Sriwijaya. 2) Kepentingan dan peran lembaga dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring yang memiliki peran dan kepentingan yang tinggi adalah Dinas Pertanian, Koperasi, Lembaga Pemasaran dan Penduduk Desa Sekitar. Sedangkan yang masih memiliki peran dan kepentingan yang rendah adalah Aparatur Pemerintah Desa, Universitas Sriwijaya, Lembaga Penyuluh Pertanian dan GAPOKTAN. 3) Tingkat kepentingan dan peran lembaga yang sudah berjalan dengan baik adalah Dinas Pertanian, Lembaga Penyuluh Pertanian, Lembaga Pemasaran dan Distribusi dan GAPOKTAN dan lembaga yang perlu diperbaiki untuk tingkat kepentingan dan perannya adalah Koperasi, Penduduk Desa Sekitar, Aparatur Pemerintah Desa dan Universitas Sriwijaya. Hal ini dilihat dari metode IPA (*Importance Performance Analysis*) dan dijelaskan melalui diagram kartesius.

Kata Kunci: Padi, Pemangku, Peran, Kepentingan, Rawa,

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aas Haryati

NIM : 05011181520027

Judul : Peran dan Kepentingan Pemangku dalam Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penulisan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2019

METERAI
TEMPEL
10FD4AFF601618764
6000
ENAM RIBU RUPIAH


Aas Haryati

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 28 September 1997 di Banjar Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara dari buah cinta pasangan Bapak Engkom dan ibu Lilis.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2009 di SD Negeri 3 Mangunreja. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Babat Supat dan menyelesaikanny pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 1 Babat Supat.

Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

Pada tahun 2015 Penulis mengikuti Latihan Dasar Organisasi Kepemimpinan (LDOK) di jurusan Agribisnis. Pada saat kuliah semester pertama penulis mengikuti organisasi yang ada di Universitas Sriwijaya yaitu LDF (Lembaga Dakwah Fakultas), penulis juga pernah menjadi staf khusus DPMU 2017, dan menjadi Sekretaris KPU FP UNSRI 2017 dan pada tahun 2018 semester kelima penulis menjadi WAKA II DPM KM FP UNSRI, Sekretaris Umum FL2MI Sumbagsel dan Semester ketujuh menjadi Sekretaris Badan Legislasi DPM KM Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menulis Skripsi dengan judul “Peran dan Kepentingan Pemangku Dalam Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Dessy Adriani, S. P. M. Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama penulisan Skripsi, dimana beliau telah memberikan arahan dari mulai pembuatan judul, dan penyusunan proposal, penulisan skripsi dan sebagai dosen Pembimbing 1 dalam melakukan penelitian, sekaligus ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Eka Mulyana, S.P. M.Si. sebagai dosen Pembimbing 2 dimana beliau juga telah memberikan arahan selama penyusunan proposal skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Indralaya, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA BERFIKIR	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Gambaran Umum Tanaman Padi	5
2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Lebak	8
2.1.3. Pemangku Kepentingan	10
2.1.3.1. Identifikasi Pemangku Kepentingan	11
2.1.3.2. Kategori Pemangku Kepentingan	12
2.1.4. Konsepsi Peran dan Kepentingan.....	14
2.1.4.1 Peran.....	14
2.1.4.2. Kepentingan	15
2.1.4.3. Metode IPA (Importance-Performance Analysis)	16
2.2. Model Pendekatan	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	25

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Daerah	29
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	29
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	29
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	30
4.1.3.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk	30
4.1.3.2. Mata Pencaharian Penduduk	31
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.4.1. Perhubungan dan Komunikasi	32
4.1.4.2. Pendidikan, Kesehatan dan Olahraga.....	33
4.2. Identitas Petani Contoh	33
4.2.1. Umur	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan	34
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	35
4.2.4. Luas Lahan Usaha Tani Rawa Lebak.....	36
4.3. Gambaran Umum Dalam Pengelolaan Produksi Rawa Lebak	38
4.3.1. Persiapan Lahan	38
4.3.2. Persemaian	39
4.3.3. Penanaman	39
4.3.4. Pemeliharaan	39
4.3.5. Panen dan Pasca Panen	40
4.4. Identifikasi Lembaga yang Berperan dalam Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak	42
4.5. Peran dan Kepentingan Pemangku dalam Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak	43
4.5.1. Perencana dalam Pengelolaan Padi Rawa Lebak.....	44
4.5.2. Pelaksana dalam Pengelolaan Padi Rawa Lebak	47
4.5.3. Evaluasi dan monitoring dalam Pengelolaan Padi Rawa Lebak	49
4.6. Hubungan Keterkaitan Peran dan Kepentingan Pemangku dalam Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak.....	52
4.6.1. Hubungan Keterkaitan Peran dan Kepentingan Pemangku dalam Perencanaan Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak	53

4.6.2. Hubungan Keterkaitan Peran dan Kepentingan Pemangku dalam Pelaksanaan Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak	58
4.6.3. Hubungan Keterkaitan Peran dan Kepentingan Pemangku dalam Evaluasi dan Monitoring Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak	62
BAB 5. PENUTUP	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagian Bagian Bunga Padi.....	6
Gambar 2.3. Diagram Kartesius.....	17
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 3.1. Diagram Kartesius	28
Gambar 4.1. Diagram Kartesius Keterkaitan Perencanaan Peran dan Kepentingan	56
Gambar 4.2. Diagram Kartesius Keterkaitan Pelaksanaan Peran dan Kepentingan	61
Gambar 4.3. Diagram Kartesius Keterkaitan Evaluasi dan Monitoring Peran dan Kepentingan	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tahapan Pertumbuhan Tanaman Padi.....	7
Tabel 2.2. Contoh Kategori Pemangku Kepentingan Kunci.....	12
Tabel 2.3. Contoh Kategori Pemangku Kepentingan Utama.....	13
Tabel 2.4. Contoh Kategori Pemangku Kepentingan Pendukung.....	14
Tabel 3.1. Daftar Jumlah Populasi dan Jumlah Sampel.....	24
Tabel 3.2. Skor Peran Pemangku Desa Pelabuhan Dalam.....	25
Tabel 3.3. Skor Kepentingan Pemangku Desa Pelabuhan Dalam	26
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Pelabuhan Dalam 2018	31
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Pelabuhan Dalam 2018	32
Tabel 4.3. Jumlah dan Jenis Sarana Transportasi di Desa Pelabuhan Dalam 2018	33
Tabel 4.4. Umur Petani contoh di Desa Pelabuhan Dalam 2018.....	34
Tabel 4.5. Tingkat pendidikan Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam 2018	35
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam 2018	36
Tabel 4.7. Luas Lahan Usaha Tani Padi Rawa Lebak Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam, 2018.....	37
Tabel 4.8. Klasifikasi Status Lahan Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam, 2018	37
Tabel 4.9. Peran dan Kepentingan Lembaga	43
Tabel 4.10. Peran Lembaga dalam Perencanaan Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak	44
Tabel 4.11. Kepentingan Lembaga dalam Perencanaan Perencanaan Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak.....	46
Tabel 4.12. Peran Lembaga dalam Pelaksanaan Perencanaan Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak.....	47

Tabel 4.13. Kepentingan Lembaga dalam Pelaksanaan Perencanaan Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak.....	48
Tabel 4.14. Peran Lembaga dalam Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak	50
Tabel 4.15. Kepentingan Lembaga dalam Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak	51
Tabel 4.16. Tingkat Peran Kepentingan dalam Perencanaan Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak.....	53
Tabel 4.17. Tingkat Peran Kepentingan dalam Pelaksanaan Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak.....	58
Tabel 4.18. Tingkat Peran Kepentingan dalam Evaluasi dan Monitoring Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Pelabuhan Dalam	72
2. Identitas Petani Contoh	73
3. Peran Lembaga Dalam Perencanaan Sebagai Kontribusi Fasilitas.....	74
4. Peran Lembaga Dalam Perencanaan Sebagai Kontribusi SDM	75
5. Peran Lembaga Dalam Perencanaan Sebagai Kontribusi Anggaran	76
6. Peran Lembaga Dalam Perencanaan Sebagai Kontribusi Kerja Sama .	77
7. Kepentingan Lembaga Dalam Perencanaan Sebagai Kontribusi Fasilitas	78
8. Kepentingan Lembaga Dalam Perencanaan Sebagai Kontribusi SDM	79
9. Kepentingan Lembaga Dalam Perencanaan Sebagai Kontribusi Anggaran.....	80
10. Kepentingan Lembaga Dalam Perencanaan Sebagai Kontribusi Kerja Sama.....	81
11. Peran Lembaga Dalam Pelaksanaan Sebagai Kontribusi Fasilitas	82
12. Peran Lembaga Dalam Pelaksanaan Sebagai Kontribusi SDM.....	83
13. Peran Lembaga Dalam Pelaksanaan Sebagai Kontribusi Anggaran.....	84
14. Peran Lembaga Dalam Pelaksanaan Sebagai Kontribusi Kerja Sama..	85
15. Kepentingan Lembaga Dalam Pelaksanaan Sebagai Kontribusi Fasilitas	86
16. Kepentingan Lembaga Dalam Pelaksanaan Sebagai Kontribusi SDM	87
17. Kepentingan Lembaga Dalam Pelaksanaan Sebagai Kontribusi Anggaran.....	88
18. Kepentingan Lembaga Dalam Pelaksanaan Sebagai Kontribusi Kerja Sama.....	89
19. Sama.....	89
20. Peran Lembaga Dalam Evaluasi dan Monitoring Sebagai Kontribusi Fasilitas	90
21. Peran Lembaga Dalam Evaluasi dan Monitoring Sebagai Kontribusi SDM.....	91
22. Peran Lembaga Dalam Evaluasi dan Monitoring Sebagai Kontribusi	

Anggaran.....	92
23. Peran Lembaga Dalam Evaluasi dan Monitoring Sebagai Kontribusi Kerja Sama.....	93
24. Kepentingan Lembaga Dalam Evaluasi dan Monitoring Sebagai Kontribusi Fasilitas	94
25. Kepentingan Lembaga Dalam Evaluasi dan Monitoring Sebagai Kontribusi SDM.....	95
26. Kepentingan Lembaga Dalam Evaluasi dan Monitoring Sebagai Kontribusi Anggaran.....	96
27. Kepentingan Lembaga Dalam Evaluasi dan Monitoring Sebagai Kontribusi Kerja Sama.....	97

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, baik sumber daya alam nabati maupun sumber daya alam mineral yang tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia. Indonesia juga merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya masih bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional dan merupakan sektor yang mendasari kehidupan setiap masyarakat di Indonesia (Manurung dan Nurcahyaningtyas, 2011).

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang mempengaruhi pembangunan nasional. Pembangunan sektor pertanian menjadi sesuatu yang sangat penting dan strategis. Pembangunan pertanian telah memberikan sumbangan besar dalam pembangunan nasional serta dalam struktur ekonomi nasional. Selain itu sektor pertanian berperan mencukupi kebutuhan hidup penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta berkesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional (Tarigan *et al.*, 2016).

Masalah pertanian yang sering dihadapi dalam memenuhi kebutuhan hidup adalah tanaman pangan salah satunya adalah tanaman padi sebagai tanaman pokok. Berdasarkan catatan *Food and Agricultural (FAO)*, sekitar satu miliar orang terancam kelaparan. Dibeberapa negara maju, 2-4 % penduduknya mampu memproduksi makanan untuk seluruh penduduk. Sedangkan hampir 90 % masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras yang merupakan hasil olahan padi sebagai makanan utamanya. Badan Pangan dan Pertanian Dunia juga menyatakan penduduk dunia kini sudah tujuh miliar. Diperkirakan pada tahun 2045 populasi dunia akan menggembung menjadi sembilan miliar orang (Saheb *at al.*, 2013).

Berbagai kebijakan di Indonesia dalam meningkatkan produksi padi, seperti: pembangunan sarana irigasi, subsidi benih, pupuk, dan pestisida, kredit usahatani bersubsidi dan pembinaan kelembagaan usahatani telah ditempuh.

Demikian juga dalam pemasaran hasil, pemerintah mengeluarkan kebijakan harga dasar (HDG) atau harga dasar pembelian pemerintah (HDPP). Kebijakan tersebut bertujuan untuk melindungi petani dari jatuhnya harga dibawah biaya produksi. Sementara itu, kebijakan impor dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang terus meningkat, dan agar harga beras terjangkau oleh sebagian konsumen. Campur tangan yang sangat besar dan bersifat protektif telah membuahkan hasil, yaitu tercapainya swasembada beras pada tahun 1984. Namun demikian swasembada yang dicapai hanya sesaat. Secara umum, selama lebih dari tiga dekade produksi beras dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan. Dengan kata lain, Indonesia hampir selalu defisit, sehingga masih tergantung pada impor (Swastika *et al.*, 2007).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil beras di Indonesia. Jumlah produksi padi khususnya di Sumatera Selatan dipengaruhi oleh luas panen, sehingga ketika luas panen berkurang maka produksi padi akan mengalami penurunan. Produksi padi di Sumatera Selatan sebagian besar dihasilkan dari padi sawah, sehingga produksi padi di Sumatera Selatan khususnya padi lahan sawah selalu meningkat pada setiap tahunnya. Jumlah produksi padi di Sumatera Selatan yang dihasilkan dari lahan rawa lebak sangat berbeda jauh dengan jumlah produksi yang dihasilkan dari lahan sawah. Lahan rawa lebak yang sudah dimanfaatkan untuk tanaman padi di Sumatera Selatan baru seluas 368.690 hektar, yang terdiri dari 168.670 hektar lebak dangkal, 129.103 hektar lebak tengahan dan 168.670 hektar lebak dalam yang tersebar di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Musi Banyuasin dan Muara Enim (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, 2009).

Jenis lahan yang tersedia sebagai sarana dalam peningkatan pertanian salah satunya adalah lahan rawa lebak. Lahan rawa lebak adalah kantong penyangga produksi padi yang pemanfaatan lahannya bertujuan untuk peningkatan produksi padi dan perbaikan kesejahteraan petani (Noor, 2007). Rawa lebak ketersediaannya cukup luas, namun baru sedikit yang dimanfaatkan untuk pertanian. Berkurangnya lahan subur, bertambahnya jumlah penduduk, dan alih fungsi lahan menyebabkan lahan rawa lebak menjadi salah satu

pengembangan pertanian ke depan. Pemanfaatan lahan rawa lebak untuk produksi padi akan mampu meningkatkan daya saing dan pendapatan petani (Effendi *et al.*, 2014).

Desa Pelabuhan Dalam terletak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir yang terdiri dari 3 dusun yang luas desanya 8.500 m² (85%) berrmatapencarian sebagai petani padi dengan luas garapan 888 ha. Desa Pelabuhan Dalam merupakan daerah yang memproduksi padi di Lahan rawa lebak dan juga menjadikan padi lahan rawa lebak sebagai komoditas unggulannya. Pengelolaan produksi padi yang ideal perlu dipertahankan karena masyarakat mayoritas matapencahariannya sebagai petani rawa lebak. Untuk mewujudkan dalam mempertahankan produksi yang ideal maka implementasinya tidak dapat dilepaskan dari ketatalaksanaan kegiatan. Konsep pelaksanaannya diarahkan perluasan peran dan segenap pemangku kepentingan (Iqbal, 2007).

Kondisi peran dan pemangku kepentingan mempunyai pengaruh yang besar dalam keberhasilan suatu kegiatan. Pemangku kepentingan merupakan beberapa kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian suatu kegiatan. Ada suatu kecendrungan yang alamiah dari kelompok pemangku kepentingan untuk mencoba mempengaruhi kondisinya dalam suatu kegiatan. Pengaruh kondisi atau keadaan pemangku kepentingan dalam mencapai suatu kegiatan dapat dilihat dari dampak yang ditimbulkan oleh pemangku kepentingan. Dampak yang terjadi dari pemangku kepentingan sangat mempengaruhi proses konstruksi dalam menghasilkan sebuah keluaran, dimana semakin besar kekuatan yang dimiliki pemangku kepentingan, semakin besar pula pengaruhnya terhadap keberhasilan suatu kegiatan (Chandra *at al.*, 2011).

Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pelabuhan Dalam yaitu sebagai petani padi rawa lebak. Maka penulis ingin mengetahui bagaimana peran dan kepentingan pemangku di Desa Pelabuhan Dalam tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran dan Kepentingan Pemangku dalam Pengelolaan Produksi Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Siapa saja pemangku kepentingan yang berperan terhadap pengelolaan produksi padi rawa lebak di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Seberapa besar peran dan kepentingan pemangku dalam mengelola produksi padi rawa lebak di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Seberapa besar kaitan antara peran dan kepentingan pemangku terhadap pengelolaan produksi padi rawa lebak di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

1.3.Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yang akan dilaksanakan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ini adalah:

1. Mengidentifikasi siapa saja pemangku kepentingan yang berperan terhadap pengelolaan produksi padi rawa lebak di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis peran dan kepentingan pemangku terhadap pengelolaan produksi padi rawa lebak di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengetahui keterkaitan antara peran dan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan produksi padi rawa lebak di Desa Pelabuhan dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan kepada petani padi rawa lebak dalam pengambilan keputusan untuk mengelola usaha taninya, sebagai sumber informasi untuk pemerintah dalam mengambil kebijakan dan perencanaan dalam pengembangan usahatani rawa lebak, serta sebagai bahan tambahan kepustakaan bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2009. *Panduan Teknis Pelaksanaan Pendampingan Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu*. Jakarta : Departemen Pertanian.
- Chandra, H., P., Indarto., I., dan Peter, K., 2011. Peran Kondisi Pemangku Kepentingan Dalam Keberhasilan Proyek. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 1, 135-150. September 2011.
- Effendi, D., S., Zainal, A., dan Bambang, P., 2014. *Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. November 2014.
- Haseei, 2009. *Analisis Produksi dan Konsumsi Beras dalam Negeri Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras Indonesia*. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, Bogor.
- Herawati, D., A., Andang, A., W., 2010. Pengaruh *Pretreatment* Jerami Padi Produksi Biogas dari Jerami Padi dan Sampah Sayur Sawi Hijau Secar *Batch*. *Jurnal Rekayasa Proses* Vol. 4.
- Iqbal Muhammad, 2007. Analisis Peran Pemangku KepeKepentingan dan Implementasinya Dalam Pembangunan Pertanian. *Jurnal Litbang Pertanian*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Kusumatantya, I., 2013. Peran Pemangku Kepentingan Dalam Pembentukan Komunitas Guna Mencapai Ketahanan Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*. Vol 1, 33-48, April 2013.
- Makarim, A., K., dan E Suhartatik. 2007. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 295-330.
- Manurung, E dan Nurcahyaningtyas. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras di Indo nesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Martinez, C, L., 2003, Evaluation report : tools Cluster networking meeting #1, CenterPoint Institute, Inc., Arizona. http://www.centerpointinstitute.org/.../networking%20meeting%201_evaluation%20report%20final.pdf
- McElroy, B. & Mills, C. 2000. Managing Stakeholder in Turner, J.R. & Simister, J.S. (Eds), *Gower Handbook of Project Management* (page 757775). Third Edition. New Hampshire: Gower Publishing Limited.
- Nguyen, N.H., Skitmore, M. & Wong, J.K.W. 2009. Stakeholder Impact Analysis of Infrasrtucture Project Management in Developing Countries: A Study of

Perception of Project Managers in State-Owned Engineering Firm in Vietnam. *Construction Management and Economics*, 27(11): 1129-1140

- Nurfatriani, Fitri. 2014. Analisis Pemangku Kepentingan Dalam Transformasi Kebijakan Fiskal Hijau (Stakeholder Analysis In Green Fiscal Policy Transformation). Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial, Ekonomi, Kebijakan dan Perubahan Iklim.
- Putri, F., T., Edward, S., Rahmad, H., P., 2014. Optimalisasi Pengelolaan Rawa Lebak Pematang Dengan Pola Tanam di Ogan Keramasan Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. Palembang 26-27 Desember 2014.
- Saheb, Yulius, S., Ahmad, Z., 2013. Peranan Model Sosial Bagi Petani Miskin Untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Rumah Tangga di Pedesaan Ngawi. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 17-34 Oktober 2013.
- Santoso, H., Hanini, M., Hariadi, K dkk. 2015. Peranan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Dalam Tata Kelola Pariwisata di Taman Nasional Bunaken Sulawesi Utara. *Jurnal Sosial dan Ekonomi Ketahanan*. Vol 12, 197-211, Oktober 2015.
- Soemartono, S dan Haryono. 1972. *Bercocok Tanam Padi*. Yogyakarta: Kansius.
- Suryana. 2016. Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Tani Terpadu Berbasis Kawasan di Lahan Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, Vol 35 57-68, Juni 2016.
- Suardi, D., 2002. Perakaran Padi dalam Hubungannya Dengan Toleransi Tanaman Terhadap Kekeringan dan Hasil. *Jurnal Litbang Pertanian*. Balai Penelitian Bioteknologi Daya Genetik Pertanian, 101.
- Swastika, D., K., S., dkk. 2007 *Analisis Kebijakan Peningkatan Produksi Padi Melalui Efisiensi Pemanfaatan Lahan Sawah di Indonesia*. Vol 5,36-52.
- Tinendung, R., Fifi P., Sri Y., 2014. Uji Formulasi *bacillus sp.* Sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Padi Sawah *Oryza Sativa L.* *JOM Faperta* Vol 1, Oktober 2014.
- Tarigan, H., Rita N.,S., dan Rudy S.,R., 2016. Strategi Komunikasi Pemanfaatan Varietas Unggul Baru Padi Toleran Rendaman. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, vol 14, 97-112.